

ABSTRAK

Luthfiananda Nur Fadila: Bimbingan Shalat Berjamaah Untuk Membentuk Karakter Religius Santri (Penelitian pada santri baru di Pondok Pesantren Al-Falah Jl. Al-Falah, Cibinong, Kabupaten Bogor)

Santri baru datang dari beragam latar belakang baik daerah asal, bahasa, ekonomi maupun pendidikan. Beberapa dari mereka sudah memiliki pemahaman yang baik tentang agama, sehingga berdampak baik pada karakter religiusnya. Sementara yang lain masih perlu bimbingan lebih lanjut untuk membantu permasalahan terkait karakternya, seperti tingkat kedisiplinan rendah, cara berbicara kurang sopan, berbohong, memakai barang teman tanpa izin dan kurangnya tanggung jawab terhadap kewajiban agama.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pemahaman santri baru tentang shalat berjamaah di Pondok Pesantren Al-Falah Cibinong Bogor, 2) Mengetahui karakter religius santri baru di Pondok Pesantren Al-Falah Cibinong Bogor, 3) Mengetahui pelaksanaan bimbingan shalat berjamaah untuk membentuk karakter religius santri baru di Pondok Pesantren Al-Falah Cibinong Bogor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran yang faktual, akurat dan sistematis mengenai bimbingan shalat berjamaah untuk membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Al-Falah Cibinong Bogor. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Konsep bimbingan shalat berjamaah dalam penelitian ini merupakan upaya pemberian bantuan kepada santri baru dengan menanamkan pemahaman yang baik tentang shalat berjamaah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan membentuk karakter religius yang kuat dan sesuai dengan ajaran agama, serta sebagai upaya untuk memperkuat hubungan spiritual santri baru kepada Allah SWT.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan yang dimiliki pada sebagian santri baru tentang shalat berjamaah berada pada tingkat pemahaman yang belum baik, dibuktikan sebagian dari mereka hanya mampu memahami arti dan keutamaan shalat berjamaah tanpa memahami bacaan, gerakan, niat dan pentingnya shalat berjamaah juga maknanya. 2) Karakter religius pada santri baru belum sesuai dengan nilai yang bersumber dari agama yakni nilai ilahiyah dan nilai insaniyah karena pemahaman yang belum baik serta kesulitan dalam menyesuaikan diri, adapun faktor pembentukan karakter religius berasal dari faktor internal dan eksternal. 3) Pelaksanaan bimbingan shalat berjamaah untuk membentuk karakter religius santri terbagi dua sesi melalui tiga tahapan yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dengan menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, hukuman, pengajaran/pembinaan dan pengawasan.

Kata Kunci: *Bimbingan Shalat Berjamaah, Karakter Religius, Santri*